

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Mataram, Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu kota yang terus berkembang di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang pesat, terutama di sektor perkotaan, telah menyebabkan peningkatan jumlah siswa di sekolah-sekolah di kota ini. Seiring dengan itu, kebutuhan akan transportasi yang aman, efisien, dan terjangkau untuk para siswa juga semakin penting. Dilihat dari kondisi di lapangan bahwa pengguna jalan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, hal ini diakibatkan kondisi angkutan umum di Kota Mataram saat ini dapat dikatakan belum layak dikarenakan belum sesuai dengan standar pelayanan minimal angkutan (*Permenhub No. 98, 2013*).

Transportasi umum, seperti angkutan kota masih kurang optimal, dibuktikan dengan tingkat penggunaannya yang sangat rendah dari masyarakat. Buruknya pelayanan angkutan umum di Kota Mataram berdampak pada tingginya tingkat penggunaan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor oleh berbagai kalangan terutama pelajar.

Kondisi ini disebabkan *headway* angkutan umum yang terlalu tinggi yaitu 45 menit dalam 1 trayek, dengan jumlah 34 armada namun yang beroperasi hanya 1 armada dan waktu operasi yang tidak tentu. Dan pada kenyataannya pelajar yang mengendarai sepeda motor masih di bawah umur dan belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), yang tentunya melanggar aturan lalu lintas (Tim PKL Kota Mataram, 2023).

Kecelakaan lalu lintas juga disumbangkan oleh pelajar yang tidak memiliki SIM selama 5 tahun terakhir dengan jumlah total sebesar 354 orang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perencanaan yang komprehensif dan efektif terkait angkutan sekolah di Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Perencanaan yang baik akan membantu mobilitas siswa ke sekolah, meningkatkan keselamatan dalam perjalanan,

mengurangi kemacetan lalu lintas di sekitar sekolah, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada di Kota Mataram.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka sangat diperlukannya angkutan sekolah yang dapat membantu perjalanan pelajar ke sekolah dan tentunya juga mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar yang di bawah umur. Oleh sebab itu, penulis memilih melakukan penelitian dengan judul **'PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM'**. Pada sekolah yang dikaji dalam penelitian ini berada di kawasan pendidikan di Kecamatan Selaparang, karena pada wilayah ini merupakan kawasan CBD, maka jika perencanaan angkutan sekolah ini direalisasikan nantinya akan mengurangi tingkat penggunaan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor dan tingkat kecelakaan dikalangan pelajar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Data tingkat kecelakaan berdasarkan profesi, pelajar merupakan korban dan pelaku kecelakaan terbanyak kedua setelah karyawan sebesar 354 siswa (Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram, 2023).
2. Tingkat penggunaan kendaraan pribadi terutama sepeda motor dikalangan pelajar yang tinggi dengan proporsi 79% dan belum memiliki SIM (Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram, 2023).
3. Kurangnya minat pelajar untuk menggunakan angkutan umum sebagai moda transportasi pilihan yang digunakan untuk ke sekolah, dikarenakan waktu antar kendaraan yang terlalu lama yaitu 45 menit dalam satu trayek karena kurangnya armada yang beroperasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan apa saja yang akan dikaji dalam perencanaan angkutan sekolah, yaitu :

1. Berapa jumlah pola pergerakan pelajar di Kecamatan Selaparang Kota Mataram?
2. Berapa jumlah demand dan jumlah armada yang dibutuhkan pelajar di Kecamatan Selaparang Kota Mataram?
3. Bagaimana pola operasional dan rute pelayanan angkutan sekolah yang direncanakan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

1. Maksud  
Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah melakukan kajian terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah sehingga dapat beroperasi dengan efektif dan efisien pada kawasan pendidikan yang berdekatan dengan CBD (*Central Business District*) Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a) Mengidentifikasi pola pergerakan pelajar di Kecamatan Selaparang Kota Mataram;
  - b) Menghitung jumlah *demand* dan jumlah armada yang dibutuhkan pelajar di Kecamatan Selaparang Kota Mataram ;
  - c) Menentukan pola operasional seperti kecepatan operasi kendaraan, faktor muat (*loadfactor*), *headway*, jumlah rit, waktu tempuh, serta penjadwalan angkutan untuk perencanaan kebutuhan angkutan sekolah.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan agar tidak terlalu luas cakupan penelitian ini dan agar bisa memberikan arah yang lebih baik dan fokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi untuk pelajar SMP/MTS dan SMA/SMK/MA yaitu MTS Negeri 1 Mataram, SMK Negeri 2 Mataram, MA Negeri 1 Mataram, MA Negeri 2 Mataram dan SMA Negeri 1 Mataram.
2. Pengambilan sampel asal-tujuan pelajar, dipilih dari zona yang

berada di dalam Kecamatan Selaparang, Kota Mataram yaitu pada Zona 6, Zona 7, Zona 16 dan Zona 17.

3. Sebagai sampel penelitian, dipilih sekolah yang berada di kawasan yang letaknya di CBD (*Central Business District*) di Kecamatan Selaparang.
4. Penentuan jenis moda untuk angkutan sekolah di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram.
5. Penjadwalan pengoperasian angkutan sekolah di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram.